# LAPORAN ISU HOAKS

**Direktorat Pengendalian Ruang Digital**
**Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital**
**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI**

Kamis, 21 Agustus 2025

## 1. [HOAKS] HIV Tidak Berbahaya, ARV Hanya Propaganda

**Penjelasan:**

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) tidak berbahaya dan Antiretroviral (ARV) hanyalah sebuah propaganda.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, HIV merupakan lentivirus yang memang memiliki sifat perkembangan lambat (*slow-progressing virus*). Setelah seseorang terinfeksi, virus ini memasuki sel imun CD4 dan dapat bersembunyi dalam keadaan laten sambil tetap merusak sistem kekebalan tubuh secara perlahan. Fase awal infeksi biasanya memunculkan gejala ringan seperti demam, ruam, dan nyeri tenggorokan dalam 2–6 minggu. Setelah itu, penderita memasuki fase laten (fase tidur) klinis yang bisa berlangsung bertahun-tahun tanpa gejala jelas. Namun, pada fase tersebut virus tetap aktif menggandakan diri dan mengurangi jumlah sel CD4. Tanpa terapi antiretroviral (ARV), sebagian besar penderita akan memasuki fase AIDS dalam 8–10 tahun. Pengobatan ARV terbukti secara medis mampu mencegah kerusakan sistem imun, menurunkan risiko penularan hingga nol, dan memperpanjang angka harapan hidup penderita.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://turnbackhoax.id/2025/08/20/salah-hiv-tidak-berbahaya-arv-hanya-propaganda/
- https://www.alodokter.com/pahami-masa-inkubasi-hiv-dalam-tubuh
- https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/20170724_viral_load_suppression_brochure.pdf
- https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids#:~:text=Human%20immunodeficiency%20virus%20(HIV)%20is,cells%2C%20weakening%20the%20immune%20system

Kamis, 21 Agustus 2025

## 2. [HOAKS] Artikel Gelora News Berjudul "Kaesang: Rakyat Banyak Sekali Yang Memaksa Saya Untuk Jadi Presiden"

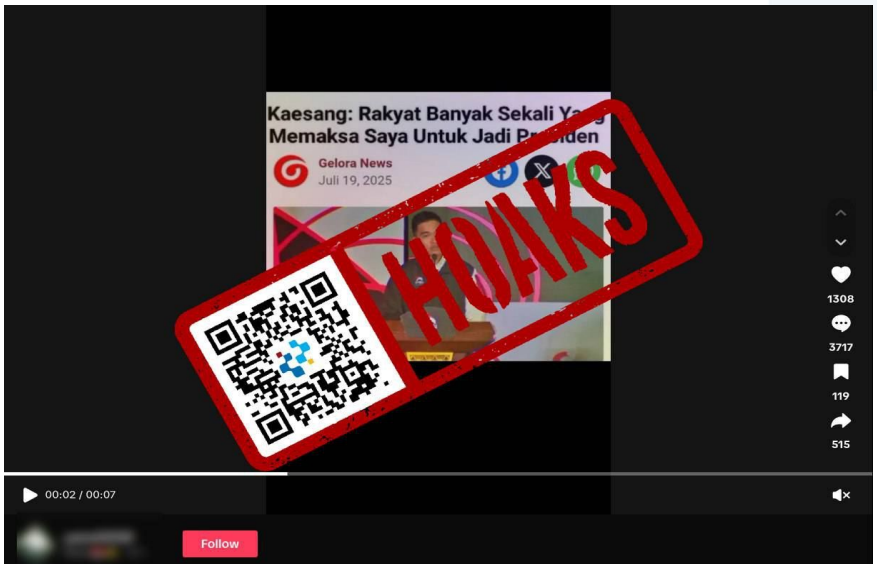


**Penjelasan:**

Beredar sebuah unggahan di media sosial TikTok tangkapan layar artikel Gelora News berjudul "Kaesang: Rakyat Banyak Sekali Yang Memaksa Saya Untuk Jadi Presiden".

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah memasukkan gambar tangkapan layar tersebut ke mesin pencarian foto Google Image Search, hasilnya ditemukan gambar serupa pada artikel gelora.co yang diunggah Sabtu, 19 Juli 2025 berjudul "Kaesang Janji PSI Besar di 2029". Artikel tersebut sama sekali tidak membahas terkait paksaan rakyat yang meminta Kaesang jadi presiden. Artikel itu membahas pidato Kaesang usai terpilih sebagai Ketua Umum PSI periode 2025-2029 di Kota Solo.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://turnbackhoax.id/2025/08/19/salah-judul-artikel-gelora-kaesang-rakyat-banyak-sekali-yang-memaksa-saya-untuk-jadi-presiden/
- https://www.gelora.co/2025/07/kaesang-janji-psi-besar-di-2029.html

Kamis, 21 Agustus 2025

## 3. [HOAKS] Pemerintah Resmi Mengembalikan Sitaan Hasil Bisnis Judi *Online* ke Rakyat

**Penjelasan:**

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa pemerintah resmi mengembalikan sitaan hasil judi *online* ke rakyat senilai Rp530 miliar.

Faktanya, narasi pemerintah resmi mengembalikan sitaan hasil judi *online* ke rakyat merupakan hoaks. Dilansir dari turnbackhoax.id, ditemukan video serupa di kanal YouTube Liputan 6 dengan judul video "Fantastis! Uang Tunai Rp 530 Miliar Hasil Bisnis Judi Online Disita Polisi" yang diunggah pada Kamis, 8 Mei 2025. Setelah ditelusuri, tidak ditemukan informasi kredibel mengenai pemerintah resmi mengembalikan sitaan hasil judi *online* ke rakyat. Suara di video tersebut diketahui hasil rekayasa *Artificial Intelligence* (AI).

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://turnbackhoax.id/2025/08/20/salah-pemerintah-resmi-mengembalikan-hasil-sitaan-judi-ilegal-ke-rakyat/
- https://www.youtube.com/watch?v=v7HbNeyoCLs

Kamis, 21 Agustus 2025

## 4. [HOAKS] Tujuh Orang Paskibra Meninggal karena Kelelahan pada 2025

**Penjelasan:**

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim tujuh orang anggota pasukan pengibar bendera (paskibra) meninggal dunia karena kelelahan pada Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2025. Dalam unggahan tersebut menampilkan sejumlah foto anggota paskibra menangis dan beberapa orang mengangkat keranda jenazah.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, foto yang beredar tidak terkait dengan narasi tujuh orang anggota paskibra meninggal dunia pada 2025 karena kelelahan. Foto yang menampilkan sejumlah anggota paskibra menangis identik dengan unggahan di laman kupang.tribunnews.com, ketika anggota Paskibra di Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara menangis usai gagal mengibarkan Bendera Merah Putih saat Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia pada 2016, karena ada masalah pada pengait. Foto beberapa orang mengangkat keranda jenazah identik dengan unggahan di laman jogja.tribunnews.com saat prosesi pemakaman Aritya Syamsudin, anggota paskibra di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan yang meninggal pada 2017 karena sesak nafas dan batuk. Foto yang menampilkan perempuan berkerudung dan jenazah yang ditutupi jarit identik dengan unggahan di laman suryamalang.tribunnews.com, yang mana calon anggota paskibra di Kota Tangerang, Aurellia Qurratuainiyang meninggal pada 2019. Keluarga menduga Aurellia meninggal karena kekerasan yang dialami selama latihan.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/20/144100082/-hoaks-tujuh-orang-paskibra-meninggal-karena-kelelahan-pada-2025

Kamis, 21 Agustus 2025

## 5. [HOAKS] Pijat Kaki Bisa Mengatasi Angin Duduk

**Penjelasan:**

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim dengan memijat kaki dapat menyelamatkan seseorang dari serangan angin duduk.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tempo.co, dokter spesialis penyakit jantung dan pembuluh darah dari RSUD Dr. Soetomo Kota Surabaya dr. Makhyan Jibril, Sp.Jp, menjelaskan angin duduk seperti tiba-tiba mengalami nyeri dada, keringat dingin dan mual-mual, merupakan tanda-tanda terjadi serangan jantung koroner. Makhyan menegaskan, tindakan-tindakan seperti pijat kaki atau tangan dalam kondisi seperti itu adalah informasi palsu. Dikutip dari mayoclinic.org, dijelaskan juga angin duduk atau angina adalah nyeri dada akibat aliran darah ke jantung berkurang dan merupakan gejala penyakit jantung koroner. Gejalanya mirip dengan maag, yakni nyeri atau rasa tidak nyaman di dada seperti terbakar, penuh, tertekan, atau terjepit. Nyeri bisa menjalar ke lengan, leher, rahang, bahu, atau punggung. Gejala lain yang mungkin dialami antara lain pusing, lelah, mual, sesak nafas, dan berkeringat.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/3771/keliru-pijat-kaki-bisa-mengatasi-angin-duduk
- https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/angina/symptoms-causes/syc-20369373

# LAPORAN ISU HOAKS

**Direktorat Pengendalian Ruang Digital**
**Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital**
**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI**

Kamis, 21 Agustus 2025

## 6. [HOAKS] Surat Permintaan Dana kepada Nasabah Mengatasnamakan Bank Indonesia

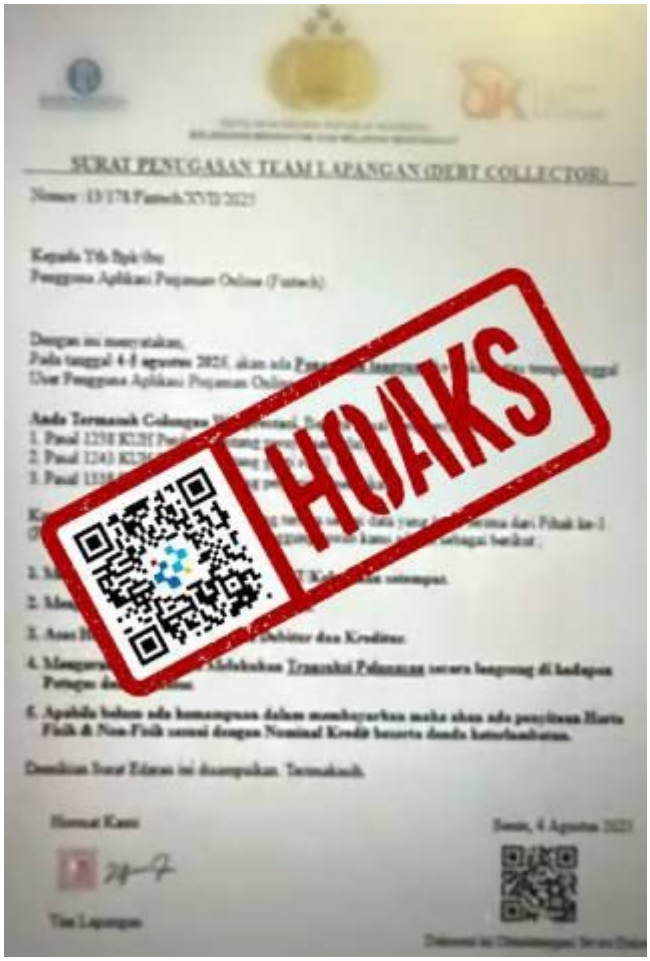


**Penjelasan:**

Beredar surat dilengkapi logo instansi negara dan Bank Indonesia yang ditujukan pada nasabah dan meminta sejumlah dana dengan beberapa alasan seperti verifikasi akun sebelum penarikan dana.

Faktanya, surat tersebut merupakan surat palsu yang mengatasnamakan Bank Indonesia. Bank Indonesia melalui akun Instagram resminya @bank_indonesia mengklarifikasi bahwa hal tersebut merupakan tindakan penipuan yang dilakukan oleh oknum dengan memanfaatkan logo instansi negara dan nomor surat yang meyakinkan untuk mengelabui calon korban. Bank Indonesia tidak pernah terlibat dalam aktivitas komersil dalam bentuk apa pun, apalagi sampai melakukan permintaan sejumlah dana dari masyarakat.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://www.instagram.com/reel/DNiUxtDVjdX/